

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian. Simpulan disusun berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada Bab I, sementara rekomendasi disusun berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama penelitian serta mempertimbangkan relevansinya untuk penelitian yang akan datang. Berikut penjelasannya:

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem based Learning* berbantuan *Self Regulated Approach to Strategic Learning* (SRSL) APICPEM memiliki pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dan memiliki pengaruh sedang terhadap *self efficacy* peserta didik pada materi Kalor. Berikut beberapa simpulan lebih rinci dari hasil penelitian ini:

1. Peningkatan kemampuan kognitif dianalisis menggunakan analisis nilai N-Gain. Rata-rata N-Gain kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai N-Gain pada kategori sedang dengan nilai sebesar 0,326. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai N-Gain yang diperoleh adalah sebesar 0,153 atau berada dalam kategori rendah. Hal ini megindikasikan bahwa penggunaan *Problem based Learning* berbantuan *Self Regulated Approach to Strategic Learning* (SRSL) APICPEM dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dibandingkan hanya menggunakan model *Problem based Learning*.
2. Peningkatan *self efficacy* dianalisis menggunakan analisis nilai N-Gain. Rata-rata N-Gain kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai N-Gain pada kategori sedang dengan nilai sebesar 0,372 Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai N-Gain yang diperoleh adalah sebesar 0,198 atau berada dalam kategori rendah. Hal ini megindikasikan bahwa penggunaan *Problem based Learning* berbantuan *Self Regulated Approach to Strategic Learning* (SRSL) APICPEM dapat lebih meningkatkan *self efficacy* peserta didik dibandingkan hanya menggunakan model *Problem based Learning*.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kognitif antara peserta didik yang menggunakan model *Problem based Learning* berbantuan *Self Regulated Approach to Strategic Learning* (SRSL) APICPEM dengan peserta didik yang hanya menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) pada materi Kalor.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *self efficacy* antara peserta didik yang menggunakan model *Problem based Learning* berbantuan *Self Regulated Approach to Strategic Learning* (SRSL) APICPEM dengan peserta didik yang hanya menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) pada materi Kalor.
5. Terdapat ukuran dampak yang tinggi pada kemampuan kognitif dan ukuran dampak yang sedang pada *Self efficacy* peserta didik yang dibandingkan antara kelas eksperimen yang menggunakan model PBL berbantuan *Self Regulated Approach to Strategic Learning* (SRSL) APICPEM dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model *Problem based Learning* (PBL).

5.2.Implikasi

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan, implikasi yang dapat dikemukakan dari penerapan model PBL berbantuan SRSL APICPEM terhadap Kemampuan Kognitif dan *Self efficacy* peserta didik pada materi Kalor adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam menerapkan Model PBL berbantuan SRSL APICPEM untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan *self efficacy* peserta didik khususnya pada materi Kalor.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau bahan rujukan dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

5.3.Rekomendasi

1. Memperbaiki instrumen tes kognitif dengan narasi yang tidak terlalu panjang agar peserta didik tidak kesulitan dalam mengerjakan tes.
2. Memperbaiki instrumen angket *self efficacy* dengan bahasan yang lebih rinci dan detail berkaitan dengan materi Kalor, tidak secara umum.
3. Meningkatkan aktivitas pembelajaran yang melatih aspek menerapkan pada kemampuan kognitif, dan dimensi *strength* pada *self efficacy*.